

## Hubungan Anemia Selama Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin di Indonesia: *Systematic Literature Review*

### *The Association between Anemia during Pregnancy and The Incidence of Postpartum Hemorrhage in Indonesia: Systematic Literature Review*

Tiara Chandra Mega Mustika<sup>1\*</sup>, Susy Katikana Sebayang<sup>2</sup>, Desak Made Sintha Kurnia Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam, Universitas Airlangga Kampus Banyuwangi

<sup>2</sup>Research Group for Health & Well-being of Women and Children, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

<sup>3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Kampus Banyuwangi

[\\*tiara.chan.mega-2019@fkm.unair.ac.id](mailto:*tiara.chan.mega-2019@fkm.unair.ac.id)

---

#### ARTICLE INFO

##### **Article History:**

Received: 6 Oktober 2022

Revised form: 10 November 2022

Accepted: 28 November 2022

Published online: 30 November 2022

##### **Kata Kunci:**

Anemia selama kehamilan;

Persalinan;

Perdarahan postpartum.

##### **Keywords:**

*Anemia during pregnancy;*

*Childbirth;*

*Postpartum hemorrhage.*

#### ABSTRAK

Perdarahan pasca persalinan dapat menyebabkan kematian. Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia masih sebatas *literature review* namun masih belum dilakukan secara sistematis. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bukti dari penelitian sebelumnya hubungan anemia selama kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* pada database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yaitu “*anemia selama kehamilan*”, “*ibu bersalin*”, “*anemia during pregnancy*”, “*postpartum*”, “*postpartum haemorrhagic*” dan “*perdarahan postpartum*” dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu jurnal berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dipublikasikan pada tahun 2017-2022 dan dengan metode case-control. Berdasarkan 11 (sebelas) artikel didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif dimana ibu hamil yang anemia memiliki kemungkinan lebih besar mengalami perdarahan postpartum hingga 2 kali sampai 105 kali lipat dibandingkan pada ibu yang tidak mengalami anemia. Risiko kejadian perdarahan semakin meningkat dengan kunjungan ANC yang rendah. Terdapat hubungan antara anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Oleh karena itu pemerintah perlu melakukan evaluasi penatalaksanaan dan peningkatan kualitas kunjungan ANC terpadu di berbagai daerah.

#### ABSTRACT

*The severe hemorrhage during postpartum death. A literature review in Indonesia is available but has not been done systematically. Therefore, this study aims to evidence from previous studies of the association between anemia during pregnancy and the incidence of postpartum hemorrhage in Indonesia. This study uses a systematic literature review method Google Scholar database using the keywords “anemia, pregnancy”, and “postpartum hemorrhage” selected based on inclusion*

---

---

*criteria, namely Indonesian and English language articles published in 2017-2022 and using the case-control method. Based on 11 articles, it was found that there is a positive association in which pregnant women who are anemic have a greater likelihood of experiencing postpartum hemorrhage up to 2 to 105 times compared to those who are not anemic. The huge association seen in the study from Medan was probably due to low ANC visits. There is an association between anemia during pregnancy and postpartum hemorrhage. Therefore, there is a need for the government to evaluate the management and improve the quality of ANC visits in various regions. Iron supplementation should be distributed throughout the islands in Indonesia.*

---

## **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berada pada peringkat ketiga di Asia Tenggara setelah negara Myanmar dan Laos (1). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2019, AKI sebesar 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dimana 30,43% terjadi pada masa nifas (2). Angka kematian ibu tersebut masih tinggi dan belum memenuhi target SDGs yaitu menurunkan AKI sebanyak kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini sejalan berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 data dari jumlah kematian ibu yang disunting dari pencatatan program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada tahun 2020 menunjukkan dari 4.627 kematian di Indonesia, sebanyak 1.330 (0,3%) kReviewer 2 kematian terjadi selama masa nifas. Faktanya jumlah ini menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 9,6% dimana dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 4.221 kematian (3).

Anemia selama kehamilan dapat berdampak buruk pada ibu hamil. Pada kelompok ibu hamil, anemia berisiko meningkatkan prevalensi kesakitan maupun kematian ibu (4,5). Kejadian perdarahan karena anemia selama kehamilan sebesar 15-20% (6). Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2017 prevalensi anemia di benua Asia sendiri mencapai 48,2% (7). Dan menurut data Kemenkes pada tahun 2018 angka anemia selama kehamilan di Indonesia masih terbilang tinggi dengan prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9% (8). Penelitian yang dilakukan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2018 dan di RSUD dr. Doris Sylvanus tahun 2017 menemukan bahwa anemia selama kehamilan menjadi salah satu faktor dari pendarahan pasca persalinan (postpartum) (9,10). Penelitian yg dilakukan di Kota Jambi ditemukan sebanyak 70% ibu hamil di Indonesia menderita anemia dan mayoritas

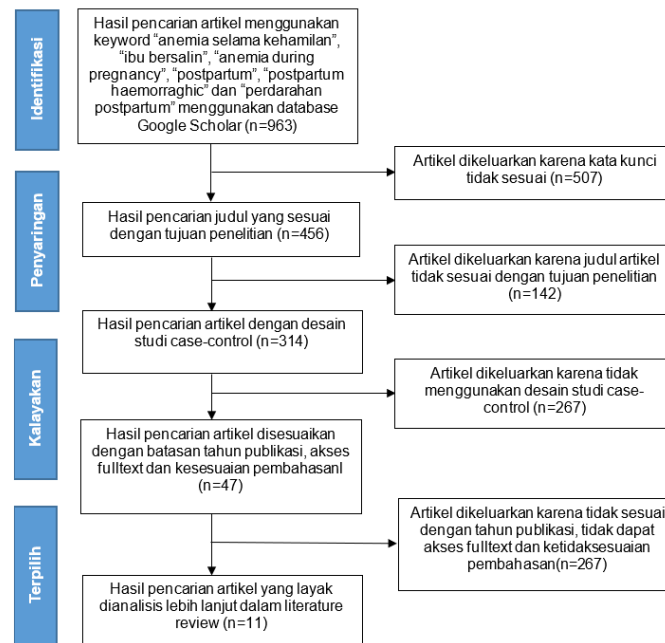
penyebab anemia yang dialami oleh ibu hamil dikarenakan oleh pendidikan dan tingkat sosial yang rendah (11). Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilannya lebih besar risiko mengalami perdarahan postpartum. Perdarahan postpartum jika tidak segera diatasi dengan cepat dan tepat maka dapat membahayakan ibu hingga menyebabkan kematian (1). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bukti dari penelitian sebelumnya hubungan anemia selama kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di Indonesia.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Menggunakan database *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yaitu “*anemia selama kehamilan*”, “*ibu bersalin*”, “*anemia during pregnancy*”, “*postpartum*”, “*postpartum haemorrhagic*” dan “*perdarahan postpartum*”. Pencarian artikel ini dilakukan pada bulan Mei 2022. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: (1) artikel penelitian yang telah dipublikasi

pada jurnal nasional maupun jurnal internasional, (2) tanggal publikasi artikel dalam rentang waktu 5 (lima) tahun terakhir (2017-2022), (3) artikel penelitian dapat diakses secara penuh (*full text*), dan (4) artikel berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah: (1) ketidaksesuaian dengan PECOS, dan (2) artikel lengkap yang tidak dapat diakses.

Kriteria kelayakan dalam penelitian ini adalah: (1) *Population* yang dimasukan pada penelitian ini adalah ibu bersalin di Indonesia, (2) *Exposure* pada penelitian ini terdapat paparan yaitu anemia selama kehamilan dengan hemoglobin kurang dari 11 (sebelas), (4) *Outcome* yaitu kejadian perdarahan postpartum, dan (5) *Study design* pada penelitian ini adalah *case control*. Setelah jurnal terkumpul selanjutnya dilakukan *screening* dengan Metode PRISMA (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

HASIL

Tabel 1. Hasil Kajian Hubungan Anemia Selama Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum pada Ibu Bersalin di Indonesia

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Frisca Dewi Yunadi, Rochany Septiyaningsih, Rully Andhika. 2019 (12)	Hubungan Anemia dengan Kejadian Pasca Persalinan	<b>Desain penelitian:</b> Case-control <b>Responden penelitian:</b> Populasi yaitu seluruh ibu yang melahirkan di RSUD Cilacap dengan sampel kelompok kasus sejumlah 72 responden dan kelompok kontrol sebanyak 72 responden	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,000 dan nilai OR=6.00. Terdapat hubungan positif RSUD Cilacap dengan sampel kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 6x mengalami perdarahan postpartum.
Bella Fitriah Paramita, Khairani Sukatendel. 2021(13)	Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu di Trimester III Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan di RSUP Haji Adam Malik Medan	<b>Desain penelitian:</b> Case-control <b>Responden penelitian:</b> Populasi pada penelitian ini adalah semua data rekam medis ibu dengan persalinan spontan yang mengalami perdarahan pasca persalinan maupun yang tidak mengalami perdarahan pasca persalinan yang berjumlah 139 di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2017–2018.	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,000 dan nilai OR=7,000. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 7x mengalami perdarahan postpartum.

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
		<p><b>Metode pengumpulan data:</b> Sampel penelitian dipilih dengan metode <i>purposive sampling</i> dari seluruh data rekam medik ibu dengan persalinan spontan pervaginam yang memenuhi kriteria penelitian lalu dianalisis menggunakan uji <i>chi-square</i>.</p>	
Nova Liana Fasha, Dewi Rokhanawati. 2019(9)	Hubungan anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2018	<p><b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i></p> <p><b>Responden penelitian:</b> Kelompok kasus sejumlah 52 responden dan kelompok kontrol sebanyak 52 responden</p> <p><b>Metode pengumpulan data:</b> Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan menggunakan uji <i>chi-square</i>. Untuk melihat besarnya faktor risiko peneliti menggunakan nilai Odds.</p>	<p>Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,008 dan nilai OR=5.078. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 5x berisiko mengalami perdarahan postpartum.</p>
Oktaviani. 2017(10)	Anemia Pada Kehamilan Sebagai Faktor Risiko Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit	<p><b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i></p> <p><b>Responden penelitian:</b> Sampel yang diteliti yaitu 88 ibu bersalin dengan di dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dengan kelompok kasus sejumlah 44 responden dan kelompok kontrol sejumlah 44 responden</p> <p><b>Metode pengumpulan data:</b> Analisis univariat dengan distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan <i>chi-square</i> dengan pemilihan sampel menggunakan <i>consecutive sampling</i></p>	<p>Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,000 dan nilai OR=8,108. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 8x berisiko mengalami perdarahan postpartum.</p>
Amelia Nur Hidayanti, Laily Himawati. 2018(14)	Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Pada Ibu Postpartum di RSUD Ambarawa	<p><b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i></p> <p><b>Responden penelitian:</b> Kelompok kasus sejumlah 28 responden dan kelompok kontrol sebanyak 28 responden</p> <p><b>Metode pengumpulan data:</b> Menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>. Data diperoleh dari catatan medis. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat.</p>	<p>Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,012 dan nilai OR=5,308. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 5x berisiko mengalami perdarahan postpartum.</p>
Sumiaty, Aminuddin. 2017(15)	Udin, Anemia Kehamilan dan Jarak Persalinan	<p><b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i></p> <p><b>Responden penelitian:</b> Kelompok kasus</p>	<p>Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i>= 0,000 dan nilai OR=28.571.</p>

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
	dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah	sejumlah 67 responden dan kelompok kontrol sebanyak 67 responden <b>Metode pengumpulan data:</b> Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan menggunakan uji <i>chi-square</i> . Untuk melihat besarnya faktor risiko penelitian menggunakan nilai Odds.	Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 28x berisiko mengalami perdarahan postpartum.
Gangsar Indah Lestari. 2017(16)	Analisis Hubungan Anemia Dengan Perdarahan Postpartum di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2013	<b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i> <b>Responden penelitian:</b> Jumlah sampel kasus 46 sampel kontrol 46. <b>Metode pengumpulan data:</b> Pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i> . Alat ukurnya berupa wawancara. Analisa berupa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji <i>chi square</i> .	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,00016 dan nilai OR= 3,556. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 3x berisiko mengalami perdarahan postpartum.
Firda 2018(17)	Komplikasi Kehamilan dan Anemia Kehamilan Meningkatkan Insidensi Perdarahan Pascasalin	<b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i> <b>Responden penelitian:</b> Jumlah sampel kasus 86 sampel kontrol 86. <b>Metode pengumpulan data:</b> Pengambilan sampel secara <i>systematic random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan kuesioner bentuk check list dan bivariat dengan menggunakan uji <i>chi square</i> dan <i>fisher's exact</i> .	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,000 dan nilai OR=5.031. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 5x berisiko mengalami perdarahan postpartum.
Farah Luthfia Nugroho, Ninuk Dwi Ariningtyas, Yudith Annisa Ayu Rezkita, Pribakti Budinurdjaja, Muhammad Anas. 2020(18)	Relationship of Anemia in Pregnancy with Postpartum Hemorrhage in Jombang Regional Hospital	<b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i> <b>Responden penelitian:</b> Jumlah sampel kasus 36 sampel kontrol 36. <b>Metode pengumpulan data:</b> Pengambilan sampel secara <i>nonprobability sampling</i> .	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> = 0,008 dan nilai OR=2,728. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama kehamilan maka 2x berisiko mengalami perdarahan postpartum.
Meiyana Sinaga. 2022(19)	Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer di RSUD Putri Hijau Medan Periode	<b>Desain penelitian:</b> <i>Case-control</i> <b>Responden penelitian:</b> Jumlah sampel kasus 32 sampel kontrol 32. <b>Metode pengumpulan data:</b> Pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> . Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan	Hasil uji statistik <i>chi square</i> menunjukkan <i>p-value</i> 0,000 dan nilai OR=105. Terdapat hubungan positif kejadian anemia selama kehamilan dengan perdarahan postpartum. Jadi, jika seorang ibu mengalami kejadian anemia selama

Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Januari 2020 – Januari 2021	– menggunakan uji <i>Chi-Square</i> . Untuk melihat besarnya faktor risiko penelitian menggunakan nilai Odds.	kehamilan maka 105x mengalami perdarahan postpartum.	

Seluruh penelitian dilakukan di Rumah Sakit yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Provinsi tersebut antara lain yaitu; Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Lampung, dan Sumatera Utara. Berdasarkan sebelas artikel terdapat hubungan positif antara anemia selama kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di Indonesia. Hal ini berarti ibu bersalin yang memiliki riwayat anemia selama kehamilan memiliki risiko terjadinya perdarahan postpartum semakin tinggi. Dari sebelas artikel yang diteliti didapatkan OR terendah yaitu sebesar 2,728 dalam penelitian di RSUD Jombang pada tahun 2020 dan OR tertinggi yaitu sebesar 105 dalam penelitian di RSUD Putri Hijau Medan pada tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani telah diteliti sebanyak dua kali yaitu tahun 2013 dan 2018 ditemukan kenaikan besarnya faktor risiko. Pada penelitian yang dilakukan tahun 2013 hasil uji statistik chi square menunjukkan  $p\text{-value}=00016$  dan nilai  $OR= 3,556$  namun penelitian tahun 2018 menunjukkan kenaikan besarnya faktor risiko dengan  $p\text{-value} 0,0000018$  dan nilai

$OR=5,031$ . Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan besarnya faktor risiko perdarahan postpartum sebanyak dua kali lipat. Pada awalnya ibu dengan anemia tiga kali lebih berisiko mengalami perdarahan postpartum menjadi lima kali lebih berisiko mengalami perdarahan postpartum. Penelitian menunjukkan trend risiko anemia pada kehamilan meningkat pada penelitian di tahun 2018 lebih banyak dibandingkan penelitian pada tahun 2013 (16,17).

## PEMBAHASAN

Pada penelitian di RSUD Putri Hijau Medan pada tahun 2022 responden yang mengalami perdarahan postpartum mayoritas merupakan ibu hamil dengan rentang umur 20-35 tahun (46,9%). Dengan demikian, umur 20-35 tahun akan lebih banyak mengalami risiko terhadap kehamilan, persalinan dan nifas. Terbukti dalam penelitian di Puskesmas Nagrak Kabupaten Sukabumi pada tahun 2022 terdapat hubungan umur 20-35 tahun dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu  $p\text{-value} = 0,02$  (12,14,20). Selain itu terdapat hasil serupa pada penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan pada tahun 2018 dimana terdapat hubungan umur 20-35 tahun

dengan kejadian perdarahan postpartum yaitu  $p\text{-value} = 0,017$  dan  $OR=6,47$  yang berarti ibu bersalin yang berumur 20-35 tahun enam kali berisiko mengalami perdarahan postpartum (18,21,22). Menurut teori pada buku “Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain” yaitu pada umur 20-35 tahun secara biologi seorang ibu mentalnya masih belum optimal dengan emosi yang cenderung masih labil sehingga ibu akan mudah mengalami guncangan yang mengakibatkan kekurangan pemenuhan kebutuhan zat gizi terkait dengan pemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di umur ini (15,23,24).

Disamping faktor umur, terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kejadian anemia selama kehamilan yaitu rendahnya kunjungan ANC. Hal ini sejalan berdasarkan hasil penelitian pada variabel kunjungan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kunjungan ANC terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor tahun 2019 nilai  $p\text{-value} = < 0,001$  dan nilai OR diperoleh sebesar 8,1 menunjukkan bahwa kunjungan ANC kurang dari empat kali perkiraan risikonya untuk kejadian anemia sebesar delapan kali dibanding dengan kunjungan ANC cukup empat kali

kunjungan (25). Penelitian oleh Sari di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 nilai OR diperoleh sebesar 12,50 menunjukkan bahwa kunjungan ANC yang tidak teratur perkiraan risikonya untuk kejadian anemia sebesar dua belas kali dibanding dengan kunjungan ANC yang teratur (26). Penatalaksanaan anemia selama kehamilan tidak hanya selesai dengan jumlah kunjungan ibu hamil yang sesuai dengan program yang dilaksanakan pemerintah, tetapi juga menekankan pada kualitas tenaga kesehatan. Penelitian yang dilaksanakan di RSUD Jendral Ahmad Yani tahun 2013, beberapa pengetahuan ibu hamil masih rendah. Terlihat dari hasil wawancara dimana para ibu hamil tidak mengetahui apa itu hemoglobin yang responden tahu hanyalah saat diperiksa mereka didiagnosis mengalami anemia (13,16).

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kunjungan ANC yaitu antara lain: 1) Aplikasi kunjungan ANC; 2) Pendampingan ibu hamil utamanya di masa *new normal*; 3) Pelaksanaan ANC secara *door to door*, dan lain-lain. Namun, hal tersebut masih belum dapat meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC(27,28). Oleh karena itu perlu adanya evaluasi penatalaksanaan dan peningkatan kualitas kunjungan ANC di berbagai



daerah agar menurunkan resiko anemia selama kehamilan(25).

Telah terdapat beberapa penelitian serupa yang diteliti dengan metode *literature review* namun masih belum dilakukan secara sistematis. Selain itu belum ada yang mereview di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan bukti dari penelitian sebelumnya hubungan anemia selama kehamilan dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu bersalin di Indonesia. Selain itu review artikel tidak dikategorikan artikel yang berindeks SINTA maupun Scopus sehingga kualitas artikel tidak diketahui. Karena ditetapkannya batasan tahun dalam pencarian jurnal yang menyebabkan literatur yang terkumpul tidak cukup banyak dan beragam. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini juga tidak dapat digeneralisasikan untuk Indonesia karena berbagai daerah memiliki karakteristik dan penelitian ini hanya meneliti beberapa provinsi yaitu; Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Lampung, dan Sumatera Utara.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari *systematic literature review* tersebut didapatkan hasil bahwasannya dari sebelas artikel tersebut terdapat hubungan antara anemia selama kehamilan dengan kejadian postpartum

pada ibu bersalin. Dalam hal ini ibu bersalin yang mengalami anemia selama kehamilan kemungkinan berisiko dua kali bahkan hingga seratus lima kali mengalami perdarahan postpartum. Perlu adanya upaya menurunkan dan mencegah perdarahan postpartum dengan mencegah terjadinya berbagai komplikasi kehamilan utamanya anemia selama kehamilan. Hal yang dapat dilakukan adalah pemerintah dapat melakukan evaluasi penatalaksanaan dan peningkatan kualitas kunjungan ANC di berbagai daerah. Edukasi tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan melalui ANC kepada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah sangat diperlukan untuk meningkatkan kunjungan ANC.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun riset dengan metode *systematic literature review* ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Adriani R. Pencegahan Kematian Ibu Saat Hamil dan Melahirkan Berbasis Komunitas. Sleman: DEEPUBLISH; 2019.
2. Z. Yasin MH and EW. Anemia Berhubungan dengan Kejadian Postpartum. J Heal Sci (Jurnal Ilmu Kesehatan). 2021;6(1):13–8.
3. Indonesia KKR. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian

- Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
4. Suantara IM., Suriaoka I. Epidemiologi Gizi. Jakarta: FORIKES (Forum Ilmiah Kesehatan); 2019.
  5. Omotayo MO, Abioye AI, Kuyebi M, Eke AC. Prenatal anemia and postpartum hemorrhage risk: A systematic review and meta-analysis. *J Obs Gynaecol Res.* 2021;47(8):2565–2576.
  6. Desia R and. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2017. *J Mater Process Technol.* 2018;1–8.
  7. World Health Organization. Antenatal iron supplementation [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/antenatal-iron-supplementation>
  8. R. Muliani, M. Radatullah, Irdan S and RNP. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang 2021. *J Kesehat Terap.* 2021;29–34.
  9. Rokhanawati NLF and D. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2018. *J Ris Kebidanan Indones.* 2019;102–5.
  10. Oktaviani. Anemia Pada Kehamilan Sebagai Faktor Risiko Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit RSUD dr. Doris Sylvanus. *J Med.* 2017;121–8.
  11. F. Chandra DJ and TYF. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *J Ilm Ilmu Keperawatan Indones.* 2019;653–9.
  12. Yunadi FD, Septiyaningsih R, Andhika R. Hubungan Anemia dengan Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan. *J Kesehat Al Irsyad.* 2019;12(2):47–52.
  13. Paramita BF, Sukatendel K. Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu di Trimester III Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Pascapersalinan di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Scr Sci Med J.* 2021;2(2):68–75.
  14. Hidayanti AN, Himawati L. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Primer pada Ibu Postpartum di RSUD Ambarawa. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan.* 2019;1–13.
  15. Sumiaty, Udin, Aminuddin. Anemia Kehamilan dan Jarak Persalinan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Undata Palu Propinsi Sulawesi Tengah. *J Kesehat Husada Mahakam.* 2017;4(5):315–25.
  16. Lestari GI. Analisis Hubungan Anemia Dengan Perdarahan Postpartum di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2013. *J Kesehat Metro Sai Wawai.* 2014;7(2):65–75.
  17. Fibrila F. Komplikasi Kehamilan dan Anemia Kehamilan Meningkatkan Insidensi Perdarahan Pascasalin. *J Kesehat Metro Sai Wawai.* 2018;11(2):67–72.
  18. Nugroho FL, Ariningtyas ND. Relationship of Anemia in Pregnancy with Postpartum Hemorrhage in Jombang Regional Hospital. *Indones J Med Sci Public Heal.* 2020;1(1):1–6.

19. Santoso HYD, Supriyana S, Bahiyatun B, Widyawati MN, Fatmasari D, Sudiyono S, et al. Android Application Model of “Suami Siaga Plus” as an Innovation in Birth Preparedness and Complication Readiness (BP/CR) Intervention. *J Fam Reprod Heal* [Internet]. 2017;11(1):30–6. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29114266><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5664987>
20. A. Muhammad TR and ARP. Faktor Risiko Postpartum Hemorrhage pada Ibu di Puskesmas Nagrak Kabupaten Sukabumi. In: Bandung Conference Series: Medical Science. 2022. p. 1041–7.
21. Amini A, Harahap CEPAPHP. Usia Ibu dan Paritas sebagai Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery J J Kebidanan UM Mataram*. 2018;3(2):108–13.
22. Sinaga MS. No Title. *J Matern Kebidanan*. 2022;7(1):1–10.
23. Niven. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC; 2012.
24. Simanjuntak L. Perdarahan Postpartum (Perdarahan Paskasalin). *J Visi Eksakta*. 2020;1(1):1–10.
25. Nengah Wirke, Eka Afrika HA. Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2022;22(2):798–802.
26. Sari, Ermala. Hubungan Kunjungan Kehamilan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Terjadinya Anemia di Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016. Universitas Sumatera Utara; 2017.
27. Yosniar ZR and FRA. Pengembangan Aplikasi “Anc.Mia Care” Sebagai Upaya Deteksi Dini dan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Bebas Stunting. 2022.
28. Ayu PDK, Nurtini NM, Indriana NPRK. Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dalam Memberikan Motivasi ANC Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Era New Normal. *J Abdimas Itekes Bali*. 2022;1(2):95–100.